

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan data diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Menurut Utomo (2016) indeks LQ45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi besar dan merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ45 disesuaikan setiap enam bulan (awal Februari dan awal Agustus) yang dipilih berdasarkan 45 saham yang paling likuid. Oleh karena itu, saham-saham yang masuk dalam indeks akan selalu berubah.

3.2 Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019:202).

Menurut Sugiyono (2019:57) Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021. Penelitian ini akan mendeskripsikan variabel *financial distress*, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian merupakan segala sesuatu informasi yang dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain di dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) baik itu pengaruh positif maupun pengaruh secara negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu *Financial Distress* (X₁), Profitabilitas (X₂), dan Likuiditas (X₃).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti yang menjadi faktor yang berlaku dalam sebuah investigasi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kebijakan Deviden (Y).

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalisasikan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Financial Distress</i> (X ₁)	<i>Financial distress</i> merupakan kondisi yang dialami oleh perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan, hal ini ditandai dengan menurunnya kemampuan	Altman Z-Score	Rasio

		perusahaan dalam menghasilkan laba bersih operasi sehingga mengakibatkan defisiensi modal (Rodoni & Ali, 2014:189).		
2.	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan kemampuan yang menggambarkan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya (Hery, 2015:154)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
3.	Likuiditas (X3)	Likuiditas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (Hery, 2016:149)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
4.	Kebijakan Deviden (Y)	Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Sartono, 2010:281).	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), *website*, perpustakaan umum maupun Lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain lain (Hermawan, 2005:164).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Dalam pengambilan data agar lebih mengarah kepada upaya untuk memecahkan masalah penelitian, maka terlebih dahulu ditetapkan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya menunjukkan jumlah individu manusia, akan tetapi objek yang dapat diukur, menunjukkan karakteristik/sifat dari objek tersebut.

Berikut merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan LQ45 yang terdaftar dari tahun 2017-2021:

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5.	ASII	Astra International Tbk
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk

15.	EXCL	XL Axiata Tbk
16.	GGRM	Gudang Garam Tbk
17.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
18.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
19.	INCO	Vale Indonesia Tbk
20.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
22.	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
23.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
24.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
25.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
26.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
28.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
29.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
32.	PTBA	Bukit Asam Tbk
33.	PTPP	PP (Persero) Tbk
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
35.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
36.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
37.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
38.	TINS	Timah Tbk
39.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
40.	TLKM	Telekom Indonesia (Persero) Tbk
41.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
42.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
43.	UNTR	United Tractors Tbk
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
45.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : *idx.co.id*

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang mana peneliti mengambil sampel tersebut untuk ditarik kesimpulannya yang akan diberlakukan untuk populasi.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini akan menggunakan suatu teknik yang disebut sebagai teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan penelitian ini yaitu *Non Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penilaian itu diambil apabila memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan topik penelitian. Kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	45
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam LQ45 secara berturut-turut tahun 2017-2021.	(17)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan deviden selama 2017-2021	(20)
4.	Perusahaan perbankan yang listing dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	(5)
	Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian .	13

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan populasi sebanyak 45 perusahaan diambil 13 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah total sampel penelitian (13 perusahaan x 5 tahun = 65 sampel). Berikut 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

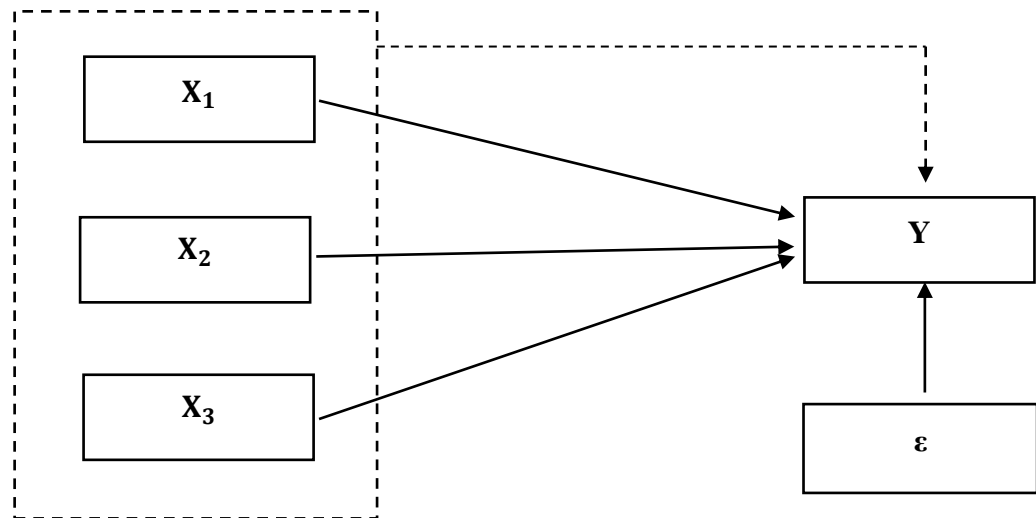
Tabel 3.1
Hasil Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4.	ASII	Astra International Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9.	PTBA	Bukit Asam Tbk
10.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
11.	TLKM	Telekom Indonesia (Persero) Tbk
12.	UNTR	United Tractors Tbk
13.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen/ variabel bebas yaitu *Financial Distress*, Profitabilitas dan Likuiditas dan variabel dependen/ variabel terikat yaitu Kebijakan Deviden, maka disajikan model/paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

X_1 = *Financial Distress*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Likuiditas

Y = Kebijakan Deviden

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

————→ = Secara Parsial

- - - - -> = Secara Bersama-sama

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data merupakan suatu proses setelah data terkumpul dan diinterpretasikan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Dalam mengolah data peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak yaitu *E-views 10*.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:208) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Jadi regresi OLS mengasumsikan terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Jika hubungannya tidak linear, regresi OLS bukan merupakan alat yang ideal untuk analisis penelitian dan hal ini perlu suatu modifikasi pada variabel atau analisis tersebut. Kualitas data penelitian diuji menggunakan uji asumsi klasik. Metode yang dipakai untuk menguji analisis regresi data panel diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berusaha menguji apakah dalam model regresi, varians atau residualnya berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Prosedur saat uji normalitas menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera* dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Nilai *Chi-Square* hitung $<$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* ada diambang signifikan. Maka residual distribusinya normal.

- b. Nilai *Chi-Square* hitung $>$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* kurang dari ambang signifikan. Maka residual distribusinya tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi untuk menimbang dan menilai model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Model regresi seharusnya tidak saling berkorelasi antara variabel independen agar dikatakan baik. Jika variabel independen korelatif maka variabel-variabelnya tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol. Untuk mengujinya harus dilihat dari matriks korelasi :

- a. Jika nilai matriks korelasi $<$ 0,8 pada setiap variabelnya, maka multikolinearitas tidak terjadi.
- b. Jika nilai matriks korelasi $>$ 0,8 pada variabelnya, maka multikolinearitas ada probabilitasnya akan terjadi.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini berfungsi untuk menguji apakah regresi memiliki varian yang sama antara residual atau pengamatan dengan variabel lain. Jika perbedaan tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini, model yang benar adalah model yang memiliki variansi yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut

homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dipaparkan dalam dua jenis *output*, sebagai berikut:

a. *Output Graphic*

Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu, maka kemungkinan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. *Output Statistic*

Jika pada metode Uji Glejser dengan dugaan jika nilai pada probabilitas *p-value* variabel $x > 0,05$ maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (Basuki & Prawoto, 2016:251). Persamaan model regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Deviden

β_0 : Konstanta

X1 : *Financial Distress*

X2 : Profitabilitas

X3 : Likuiditas

$\beta_{(1,2,3)}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : *Error term*

t : Waktu

i : Perusahaan

Menurut Basuki & Prawoto (2016:34) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

1. *Common Effect*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Last Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model fungsi regresi sampel. Adapun model persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

menunjukkan periode *cross section* (individu) dan t menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen *error* dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara objek yang diteliti namun intersepanya sama antar waktu (*time*

invariant). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope tetap antar perusahaan dan antar waktu). Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Last Squares Dummy Variable* (LSDV). Model *Fixed Effect* dapat ditulis dengan persamaan berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Last Square* (GLS). Dengan demikian persamaan model *random effect* dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \omega_{it}$$

3.2.5.4 **Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Menurut Basuki & Prawoto (2016:38) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1. **Uji Chow**

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas pada *Cross Section F* $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
- Jika probabilitas pada *Cross Section F* $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai F hitung:

- Jika F hitung $> F$ tabel maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- Jika F hitung $< F$ tabel maka model lebih baik adalah *Common effect*

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih apakah data dianalisis dengan menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*.

- Jika nilai probabilitas (*cross section random*) $< 0,05$ maka regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*
- Jika nilai probabilitas (*cross section random*) $> 0,05$ maka regresi data panel menggunakan model *random effect*

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang diajukan dalam uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*
- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka regresi data panel menggunakan model *common effect*

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:67) Rumus yang digunakan untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah;
2. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016:95) Pelaksanaan uji hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional
 - a. Pengujian Secara Parsial

- $H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$ *Financial Distress* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.
- $H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$ *Financial Distress* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Deviden.
- $H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.
- $H_{a2} : \beta_{YX_2} < 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden.
- $H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$ Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.
- $H_{a3} : \beta_{YX_3} < 0$ Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden.

b. Pengujian Secara Bersama-sama

- $H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$ *Financial Distress*, Profitabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.
- $H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$ *Financial Distress*, Profitabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident level*)

Pada penelitian ini tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang

mengartikan kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan α merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, dimana dapat digunakan sebagai kriteria pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikan

a. Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Secara Bersama-sama

Uji Bersama-sama atau uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kaidah Keputusan

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Secara Parsial

Jika $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Secara Bersama-sama

Jika $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.